

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah metode yang berdasarkan filsafat positivme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2024: 9). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang diperoleh dari laporan tahunan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE), Intellectual Capital (IC), struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel yang terkait yakni Nilai Perusahaan. Hal ini dapat menghasilkan kesimpulan yang akan diperjelas dengan suatu gambaran mengenai objek yang akan diteliti.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2024: 39) menjelaskan bahwa variabel penelitian variabel penelitian adalah segala seusatu yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

1. Variabel Bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau

menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen yang berkaitan (Sugiyono, 2024: 39). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Profitabilitas ( $X_1$ ), *Intellectual Capital* ( $X_2$ ), Struktur Modal ( $X_3$ ) dan Pertumbuhan Perusahaan ( $X_4$ ). Dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Profitabilitas ( $X_1$ )

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba, apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi maka dapat mempengaruhi keputusan pembagian atas dividen (Aziziah & Asyik, 2020).

Indikator pengukuran yang digunakan penulis dalam pengukuran profitabilitas yaitu, *Return On Equity* (ROE).

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan. Data profitabilitas pada penelitian ini diperoleh dari perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat di akses melalui website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Pengukuran profitabilitas menurut (Putra. et al., 2022) diukur dengan skala rasio pada rumus sebagai berikut.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

b. *Intellectual Capital* ( $X_2$ )

*Intellectual Capital* merupakan keseluruhan yang dimiliki perusahaan yang meliputi informasi, pengetahuan, dan sumber

daya manusia yang dimanfaatkan oleh perusahaan dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam bersaing dengan kompetitornya dengan menciptakan nilai tambah pada perusahaan (Shulthoni & Rizkya, 2023).

Indikator pengukuran yang digunakan penulis dalam pengukuran *Intellectual Capital* yaitu *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang menggabungkan komponen *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*. Data *Intellectual Capital* (IC) pada penelitian ini dapat diperoleh dari perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat di akses melalui website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengukuran *Intellectual Capital* menurut (Rohim et al., 2022) diukur dengan skala rasio pada rumus berikut.

1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VA = *Value Added*

CE = *Capital Employed*: nilai buku dari total aset perusahaan atau ekuitas

Dimana Value Added (VA) dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$VA = OP + EC + D + A$$

Keterangan:

OP = *Operating Profi*

EC = *Employee Costs*

D = *Depreciation*

A = *Amortization*

2) *Value Added Human Capital (VAHU)*

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU = *Value Added Human Capital*

VA = *Value Added*

HC = *Human Capital*

3) *Structural Capital Value Added (STVA)*

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA = *Structural Capital Value Added*

SC = *Structural Capital*

VA = *Value Added*

Hasil dari penggabungan indikator diatas, *Intellectual Capital* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

VAIC = *Value Added Intellectual Coefficient*

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAHU = *Value Added Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

c. Struktur Modal ( $X_3$ )

Struktur modal adalah perbandingan antara pendanaan dengan hutang perusahaan (Alifian & Susilo, 2024).

Indikator pengukuran yang digunakan penulis dalam pengukuran pada penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Struktur Modal dapat diperoleh dari perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat di akses melalui website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Pengukuran Struktur Modal menurut (Lisdayani et al., 2025) diukur dengan skala rasio dengan rumus berikut.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

d. Pertumbuhan Perusahaan ( $X_4$ )

Pertumbuhan perusahaan adalah gambaran pertumbuhan sumber daya berupa aset perusahaan yang diukur dari total aset setiap tahunnya (Husna & Rahayu, 2020).

Indikator pengukuran yang digunakan penulis dalam pengukuran pada penelitian ini yaitu Growth. Petumbuhan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat di akses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengukuran pertumbuhan perusahaan menurut (Mulyadi, 2021) dengan skala rasio pada rumus berikut.

$$\text{Compounded annual Growth rate} = \frac{\text{Total Assets}^t - \text{Total assets}^{t-1}}{\text{Total assets}^{t-1}} \times 100 \%$$

## 2. Variabel Terkait

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2024: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai Perusahaan adalah kondisi suatu perusahaan yang telah menggambarkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Anggita, 2022).

Indikator pengukuran yang digunakan penulis dalam pengukuran nilai perusahaan yaitu *Price to Book Value* (PBV). Data Nilai Perusahaan pada penelitian ini dapat diperoleh dari perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat di publish melalui website BEI yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Pengukuran nilai perusahaan menurut (Putra. et al., 2022) dengan ukuran skala rasio dengan rumus sebagai berikut.

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ saham\ per\ lembar\ Saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu dipilih peneliti untuk diteliti, kemudian dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2024: 80). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yakni seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023.

#### 2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2024: 81), sampel merupakan jumlah bagian dari jumlah karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2023, sesuai dengan kriteria tertentu dengan menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu mengambil sampel berdasarkan karakteristik tertentu diantaranya, perusahaan perbankan yang telah mempublish laporan tahunan selama tujuh tahun berturut-turut selama periode yang sudah ditentukan, perusahaan perbankan yang telah diaudit selama periode yang telah ditetapkan (2017-2023), perusahaan perbankan yang sudah menerapkan *Intellectual capital*, dan perusahaan perbankan yang

tidak mengalami kerugian untuk periode 2017-2023. Kriteria sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel
	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2023	43
1	Perusahaan perbankan yang belum publish laporan keuangan tahunan selama 7 tahun secara berturut-turut untuk periode tahun 2017-2023	0
2	Laporan keuangan yang belum diaudit oleh akuntan publik periode tahun 2017-2023	0
3	Perusahaan perbankan yang belum menerapkan <i>Intellectual Capital</i> selama periode penelitian yaitu 2017-2023	(7)
4	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian untuk periode tahun 2017-2023	(12)
	Total sampel penelitian	24
	Periode Pengamatan (2017-2023)	7
	Jumlah amatan	168

Sumber: data diolah penulis, 2025

#### D. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2023. Pemilihan objek perbankan didasarkan pada karakteristik tertentu yang memiliki *Intellectual Capital*, tidak mengalami kerugian pada periode tertentu dan memiliki peran yang strategis dalam perekonomian.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2024: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan Gambaran mengenai data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varians, nilai maksimum, minimum, jumlah (*sum*), rentang (*range*) dan skewness (Ghozali, 2018: 19)

### 2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Semakin mendekati satu, maka variabel independen mampu memberikan informasi yang lebih lengkap dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk menentukan terdapat normalitas residual, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2018: 107), model regresi linier yang baik adalah yang memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan pemilihan sampel yang diambil secara random dan hasilnya akan digeneralisasikan ke populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2024: 435). Menurut (Ghozali, 2018: 161), menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, pada variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan penyidikan, dan nilai signifikan diperiksa sebelum dan sesudah pengujian. Apabila nilai signifikan lebih tinggi dari 0,05 maka data mengikuti distribusi normal, begitupula sebaliknya.

### 2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji model regresi, apakah terdapat ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkaitan maka variabel-variabel ini tidak independen (Ghozali, 2018: 107). Pada uji multikolonieritas dapat diambil keputusan ada atau tidaknya multikolonieritas, jika memenuhi kriteria berikut:

- a. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan pada model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel independent banyak tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi pada variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen terdapat korelasi

yang cukup tinggi dengan nilai diatas 0,90, maka dapat diindikasikan bahwa adanya multikolonieritas.

- c. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya. Selain itu juga dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* rendah maka sama dengan nilai VIF yang tinggi (nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ ) menunjukkan adanya multikolonieritas.

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Menurut (Ghozali, 2018: 111), uji autokorekasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi memiliki beberapa ketentuan dalam pengambilan keputusan diantaranya:

- a. Jika angka Durbin Watson diangka dibawah -2 maka dikatakan terdapat korelasi positif.
- b. Jika angka Durbin Watson diangka diatas +2 maka dikatakan terdapat korelasi negative.
- c. Jika angka Durbin Watson berada diantaranya -2 dan +2 maka dikatakan tidak terdapat autokorelasi.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan variabel residual yang tidak sama untuk semua pengamatan dalam model regresi (Ghozali, 2018: 137). Pengujian heteroskedastisitas memiliki beberapa ketentuan data diantaranya:

- a. Jika tidak terdapat pola yang cukup jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika terdapat pola tertentu seperti titik yang membentuk pola tertentu teratur, maka terindikasi telah menjadi heteroskedastisitas.

Pada uji statistik tersebut dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas salah satunya dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser mengajukan untuk meregres nilai absolut residual pada variabel independent. Jika variabel independen signifikan secara statistik maka dapat diartikan mempengaruhi variabel dependen, dan dapat diindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dilihat dari probability signifikan pada uji glejser. Jika probability diatas 5% maka tidak ada gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 144)

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2024), analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk menentukan pengaruh dua atau

lebih variabel independent ( $X_1, X_2 \dots X_n$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Rumus matematis dari regresi liner berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_nX_n + e$$

Keterangan:

$Y$  = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Nilai Kontstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien variabel bebas  $X_1, X_2, X_3, X_4$

$X_1$  = ROE

$X_2$  = VAIC

$X_3$  = DER

$X_4$  = CAGR

$E$  = *Standard Error*

#### 5. Uji Hipotesis

Menurut (Ghozali, 2018: 179), uji hipotesis merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini dapat dilakukan melalui dua pendekatan, diantaranya uji t (parsial) dan uji F (simultan).

##### a. Uji t

Pada pengujian ini dapat mengetahui bahwa apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan menggunakan

*significance level* 0,05, untuk mengetahui bahwa **hipotesis tersebut** diterima atau ditolak. Ketentuan kriteria pada uji t diantaranya sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikan uji  $t \leq 0,05$  maka hipotesis penelitian diterima.
- b) Apabila nilai signifikan uji  $t > 0,05$  maka hipotesis penelitian ditolak.

b. Uji F

Pada pengujian ini dapat mengetahui apakah seluruh variabel independent secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pada uji F menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa semua koefisien regresi sama dengan nol yang artinya tidak ada pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Uji F memiliki ketentuan kriteria diantaranya:

- a) Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka hipotesis nol ditolak, hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independent dalam model tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.
- b) Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka hipotesis nol diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan pada variabel terkait.